

**PERBEDAAN PENGETAHUAN DAN PERSEPSI
PENANGANAN SERTA PERAWATAN LUKA PADA
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN DAN NON
KEDOKTERAN DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

**Rahma Adellia
04011181722028**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

PERBEDAAN PENGETAHUAN DAN PERSEPSI PENANGANAN SERTA
PERAWATAN LUKA PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN DAN
NON KEDOKTERAN DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Oleh:

Rahma Adellia
04011181722028

SKRIPSI


Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana kedokteran

Palembang, Desember 2020
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

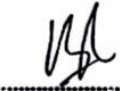
Pembimbing I
dr. Riana Sari Puspita Rasyid M. Biomed
NIP. 198509172019032013




Pembimbing II
Arwan Bin Laeto S.Pd., M. Kes
NIP. 198701292019031004



Penguji I
dr. Veny Larasati M. Biomed
NIP. 198510272009122006



Penguji II
dr. Tri Suciati M. Kes
NIP. 198307142009122004



Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter

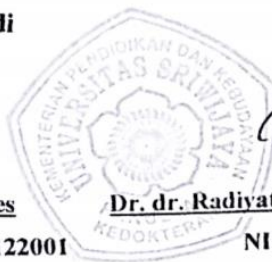


dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001

Wakil Dekan I



Dr. dr. Radiyah Umi Partan, Sp.PD-KR, M.Kes
NIP. 197207172008012007





Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang

PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini, dewan penguji skripsi dari mahasiswa:

Nama : Rahma Adellia

NIM : 04011181722028

Judul Skripsi : PERBEDAAN PENGETAHUAN DAN PERSEPSI
PENANGANAN SERTA PERAWATAN LUKA PADA
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN DAN NON
KEDOKTERAN DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

dengan ini menyatakan bahwa *draft* skripsi ini sudah dipertahankan di hadapan dewan penguji dan kemudian direvisi sesuai dengan masukan dari para penguji dan oleh karena itu penjiilidan skripsi sudah dapat dilakukan sejak tanggal persetujuan ini diberikan.

Palembang, 6 Januari 2021

Pembimbing I
dr. Riana Sari Puspita Rasyid M. Biomed
NIP. 198509172019032013

Pembimbing II
Arwan Bin Laeto S.Pd., M. Kes
NIP. 198701292019031004

Penguji I
dr. Veny Larasati M. Biomed
NIP. 198510272009122006

Penguji II
dr. Tri Suciati M. Kes
NIP. 198307142009122004

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (~~sarjana, magister dan/atau doktor~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan peneltian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 13 Desember 2020
Yang membuat pernyataan



(Rahma Adellia)

Mengetahui,

Pembimbing I



dr. Riana Sari Pusita Rasvid M. Biomed
NIP. 198509172019032013

Pembimbing II



Arwan Bin Laeto S.Pd., M. Kes
NIP. 198701292019031004

ABSTRAK

Perbedaan Pengetahuan Dan Persepsi Penanganan Serta Perawatan Luka Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Dan Non Kedokteran Di Universitas Sriwijaya

(Rahma Adellia, Desember 2020, 75 halaman)
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Abstrak: Luka adalah rusaknya jalinan antar sel epitel pada jaringan tubuh. Prevalensi kejadian luka di Indonesia meningkat setiap tahunnya seiring peningkatan laju pertumbuhan dan mobilitas penduduk. Normalnya luka dapat pulih dengan sendirinya namun diperlukan pengetahuan dan persepsi yang baik dalam penanganan serta perawatan luka. Mahasiswa kedokteran mendapat materi kuliah dan *skills lab* penanganan luka. Hal ini berbanding terbalik dengan mahasiswa non kedokteran, kelompok ini tidak mendapat materi kuliah mengenai penanganan luka dan jarang terpapar informasi kesehatan. Oleh karena itu dilakukan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan persepsi dalam penanganan serta perawatan luka pada mahasiswa kedokteran dan non kedokteran.

Metode: Penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional study*. Lokasi penelitian dilakukan di Fakultas Kedokteran dan Non Kedokteran di Universitas Sriwijaya. Sampel terdiri dari 167 mahasiswa kedokteran dan 167 mahasiswa non kedokteran. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *Chi-square*.

Hasil: Terdapat perbedaan pengetahuan ($p= 0,000$) dan persepsi ($p=0,04$) dalam penanganan serta perawatan luka.

Kesimpulan: Terdapat perbedaan pengetahuan dan persepsi dalam penanganan serta perawatan luka pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Non Kedokteran di Universitas Sriwijaya..

Kata Kunci: penanganan, perawatan luka, pengetahuan, persepsi, mahasiswa, Fakultas Kedokteran dan Non Kedokteran

Mengetahui,

Pembimbing I



dr. Riana Sari Puspita Rasyid M. Biomed
NIP. 198509172019032013

Pembimbing II



Arwan Bijn Laeto S.Pd., M. Kes
NIP. 198701292019031004

ABSTRACT

Differences Of Knowledge And Perceptions Of Wound Handling And Caring Between Medicine-Non Medicine Students At Sriwijaya University

(Rahma Adellia, December 2020, 75 pages)
Faculty of Medicine Sriwijaya University

Introduction. Wounds are injuries that breaks connection between epitel cell on body tissues. Prevalence of wound incident each year in Indonesia increase along with growth rate and population mobility. Wounds usually can be healing by body itself but it's still need well knowledge and perception about wound handling and caring. Medical student receive material and skills lab about wound management during studies. In contrary non medical student do not receive that material during studies and rarely exposed about health information. So this research is conducted to know about differences of knowledge and perceptions in wound handling and care among medical and non-medical student at sriwijaya university.

Methods. This research uses analytic method with cross sectional study design. The location of this research is at faculty of medicine and non-medicine at Sriwijaya University. Each sample consist of 167 medical students and 167 non-medical students. Data will be analyzed with univariat analysis and bivariate used *Chi-Square* test.

Results. There are differences of knowledge ($p=0,000$) and perceptions ($p=0,04$) about wound handling and caring in medicine non medicine student.

Conclusion. There is differences of knowledge and perceptions in wound handling and care among medicine and non-medicine student at sriwijaya university.

Keywords: Handling, wound care, knowledge, perceptions, student, faculty of medicine and non medicine

Mengetahui,

Pembimbing I



dr. Riana Sari Puspita Rasyid M. Biomed
NIP. 198509172019032013

Pembimbing II



Arwan Bin Laeto S.Pd., M. Kes
NIP. 198701292019031004

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT. Karena atas rahmat dan berkahnya skripsi saya yang berjudul “Perbedaan Pengetahuan dan Persepsi Penanganan Serta Perawatan Luka Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Non Kedokteran di Universitas Sriwijaya” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) pada Program Pendidikan Dokter Umum, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, masukan dan dukungan dari berbagai pihak, baik moril maupun material, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang begitu besar kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya
2. Kepada dr. Riana Sari Puspita Rasyid M.Biomed dan Pak Arwan Bin Laeto S. Pd., M.Kes., selaku dosen pembimbing yang sudah memberikan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan arahan serta masukan.
3. Kepada dr. Veny Larasati M.Biomed dan dr. Tri Suciati M.Kes selaku penguji.
4. Orang tua saya yang tercinta, ayah dan ibu yang selalu memberikan doa, dukungan dan kasih sayang kepada saya terutama di masa yang sulit, saya ucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya.
5. Ayuk lisa, ayuk tila, ayuk ina dan kakak ipar yang selalu menemani, memberikan dukungan, doa, kata-kata mutiara, saran dan support material.
6. Aqila, keponakan yang selalu menjadi moodbooster.
7. Sahabat SMA: AM, Devi, Elza, Miday, Mio, Nur, Tri dan Yustika yang selalu saya reportkan mengenai urusan perkuliahan dan lainnya, yang selalu ada saat suka dan duka.
8. Sahabat Preklinik: Anabel, Deva, Nabil, Sarah dan Ummul yang menjadi warna di masa-masa preklinik.
9. Serta semua pihak yang memberi bantuan baik langsung dan tidak langsung yang tidak bisa penulis tulis satu persatu.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih banyak keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat saya harapkan untuk menyempurnakan karya tulis dan penelitian ini. Saya berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 23 Desember 2020

Rahma Adellia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Hipotesis	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.5.1 Manfaat Teoritis	4
1.5.2 Manfaat Praktis.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Definisi Luka	5
2.2 Klasifikasi Luka.....	5
2.3 Penyembuhan Luka	8
2.4 Faktor Penyembuhan Luka.....	10
2.5 Komplikasi Luka	13
2.6 Perawatan Luka	14
2.7 Pengetahuan dan Persepsi.....	20
2.7.1. Definisi Pengetahuan dan Persepsi.....	20
2.7.2. Tingkatan Pengetahuan.....	21
2.7.3. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	21
2.7.4. Pengetahuan dan Persepsi Perawatan Luka	21
2.8 Kerangka Teori	24
2.9 Kerangka Konsep	25
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	26
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	26
3.3 Populasi dan Sampel.....	26
3.3.1 Populasi.....	26
3.3.2 Sampel.....	26
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	27
3.4 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	27
3.5 Variabel Penelitian	39
3.6 Definisi operasional.....	29
3.7 Cara Pengumpulan Data	30
3.8 Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	30
3.9 Kerangka Operasional	33
3.10 Jadwal Kegiatan.....	34
3.11 Anggaran	35

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	29
4.1.1. Hasil Analisis Univariat	29
4.1.1.1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	29
4.1.1.2. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Pendidikan	30
4.1.1.3. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan ..	30
4.1.1.4. Distribusi Responden Berdasarkan Persepsi	30
4.1.2. Hasil analisis bivariat	31
4.1.2.1. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Dalam Penanganan Serta Perawatan Luka Pada Mahasiswa Kedokteran dan Non Kedokteran	31
4.1.2.2. Perbedaan Persepsi Dalam Penanganan Serta Perawatan Luka Pada Mahasiswa Kedokteran dan Non Kedokteran ...	32
4.2 Pembahasan	32
4.2.1 Karakteristik Subjek Penelitian	32
4.2.2 Perbedaan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Kedokteran dan Non Kedokteran dalam Penanganan Serta Perawatan Luka	33
4.2.3 Perbedaan Persepsi Mahasiswa Kedokteran dan Non Kedokteran dalam Penanganan Serta Perawatan Luka	34
4.3 Keterbatasan Penelitian	36

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	37
5.2 Saran	37

Daftar Pustaka	38
Lampiran	43
Biodata	66

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Uji Validitas Pengetahuan	24
2.	Uji Validitas Persepsi	24
3.	Uji Reliabilitas.....	25
4.	Definisi Operasional.....	26
5.	Distribusi Frekuensi Gambaran Berdasarkan Jenis Kelamin	29
6.	Distribusi Frekuensi Gambaran Berdasarkan Jurusan Pendidikan.....	30
7.	Distribusi Frekuensi Gambaran Berdasarkan Tingkat Pengetahuan	30
8.	Distribusi Frekuensi Gambaran Berdasarkan Persepsi	30
9.	Perbedaan Tingkat Pengetahuan Perawatan Luka pada Mahasiswa Kedokteran dan Non Kedokteran	31
10.	Perbedaan Persepsi Perawatan Luka pada Mahasiswa Kedokteran dan Non Kedokteran	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Patofisiologi Penyembuhan Luka	7
2.	Kerangka Teori	20
3.	Kerangka Konsep.....	21
4.	Kerangka Operasional.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Permintaan Menjadi Responden Penelitian.....	43
2.	Persetujuan Menjadi Responden Penelitian	44
3.	Kuesioner Pengetahuan Perawatan Luka	45
4.	Kuesioner Persepsi Perawatan Luka	47
5.	Subjek Penelitian	48
6.	Hasil Analisis Data.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Luka adalah rusaknya jalinan antar sel epitel pada jaringan tubuh tertentu (Sjamjuidajat dan De jong, 2017). Baik luka ringan maupun luka berat dapat mengganggu aktifitas sehari-hari. Luka dapat terjadi akibat tindakan yang disengaja, tindakan tidak disengaja dan tindakan yang tidak dapat ditentukan. Tindakan yang disengaja contohnya pembedahan dan luka akibat bunuh diri sedangkan luka yang tidak disengaja contohnya benturan benda keras, sayatan benda tajam, suhu yang ekstrim, dan sengatan listrik (Kemenkes RI, 2018)

Luka sering dijumpai baik di lingkungan sekitar ataupun praktek klinis. Data WHO mengatakan kejadian cedera di seluruh dunia yaitu 9% dan menjadi salah satu penyebab kematian global terbanyak. Prevalensi kejadian luka di Indonesia meningkat setiap tahunnya seiring peningkatan laju pertumbuhan dan mobilitas penduduk. Tahun 2018 angka kejadian cedera yang mengakibatkan luka yaitu 9,2%, angka ini meningkat 1% dari tahun 2013. Prevalensi tertinggi terjadi di provinsi Sulawesi Tenggara yaitu 9,8%. Jika dibandingkan daerah di Indonesia secara nasional, prevalensi di Sumatera Selatan berada di urutan yang rendah. Namun angkanya terus meningkat dari 5% menjadi 8% dalam rentang 2015-2018 (Kemenkes RI, 2018).

Penelitian MedMarket dalam Huda dkk. (2018) mengatakan bahwa penyebab terjadinya luka yang paling banyak adalah luka bedah, diikuti luka lecet, luka bakar dan luka kronik. Lokasi luka tersering yaitu daerah kepala dan leher sekitar 50% (Nicks *et al.*, 2010). Di Indonesia penyebab luka paling banyak adalah terjatuh dari kendaraan dan bangunan (40,9%), kecelakaan kendaraan roda dua (40,6%), dan trauma benda tajam/tumpul (7,3%). Di Sumatera Selatan penyebab paling banyak terjadinya luka adalah kecelakaan motor. Prevalensi kejadian ini banyak pada laki-laki muda dan usia anak sekolah. Tingginya kejadian luka pada anak usia sekolah terkait dengan kegiatan saat pulang dan pergi dengan kendaraan. Cedera misalnya saat praktek tugas di lapangan dan

akibat bahan kimia di laboratorium menyebabkan tingginya angka kejadian ini. (Kemenkes RI, 2018).

Secara normal luka dapat pulih dengan sendirinya. Penyembuhan luka ini terdiri dari fase yang saling berkaitan. Setiap fase membutuhkan waktu yang berbeda-beda. Penelitian mengatakan sekitar 65,8% luka memiliki waktu penyembuhan rata-rata 15 minggu dan 10% membutuhkan 33 minggu (Azis dkk., 2019). Penyembuhan luka sangat bergantung pada derajat luka dan pengetahuan perawatan luka yang benar. Nutrisi yang adekuat juga mempengaruhi penyembuhan luka sebagai sumber protein dan lemak yang dibutuhkan untuk proliferasi sel (Meilany dkk., 2012)

Metode perawatan luka yang salah dan ketidakpedulian terhadap kebersihan lingkungan, bahan dan alat yang digunakan dapat meningkatkan kejadian komplikasi. Komplikasi luka akan membuat luka lebih lama sembuh dan menghabiskan lebih banyak energi dan biaya. Penelitian tahun 2004 dalam Powers *et al.* (2019) mengatakan luka kronik menghabiskan biaya terbesar dari semua penyakit yaitu sekitar 9,7 milyar dolar. Luka yang lama sembuh dapat dihindari dengan meningkatkan pengetahuan dan persepsi masyarakat mengenai perawatan luka yang benar.

Perilaku beberapa masyarakat dalam perawatan luka masih banyak yang berdasarkan kebiasaan di daerah tempat tinggal. Salah satu budaya di Indonesia yang masih banyak dilakukan yaitu menggunakan herbal yang diambil sari, ampas hingga getah dalam penanganan luka. Persepsi menakutkan mengenai tindakan medis dan efek samping obat juga mendorong masyarakat tetap pada kebiasaan yang sudah ada (Nurdiantini dkk., 2017). Meski kebiasaan tersebut masih banyak dilakukan oleh masyarakat awam, di kalangan pelajar sudah tidak terlalu banyak yang berpegang pada kebiasaan ini. Kemampuan berpikir dan kritis yang terbentuk selama pendidikan membuat mahasiswa termasuk elemen masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi dapat menerima dan memahami informasi dengan mudah (Pulungan, 2010). Menurut Azis dkk. (2019) semakin tinggi tingkatan pendidikan dan usia seseorang maka semakin baik pengetahuan dan persepsinya.

Pada mahasiswa kedokteran banyak mendapat informasi kesehatan. Selain berkaitan dengan kegiatan belajar, mahasiswa kedokteran juga dituntut untuk selalu memperbarui pengetahuannya. Hal ini berbanding terbalik dengan mahasiswa non kedokteran. Meskipun memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi, namun kelompok ini jarang terpapar informasi kesehatan (Pulungan,2010). Tingkat pengetahuan ini akan mempengaruhi persepsi mahasiswa non kedokteran juga dalam perawatan luka. Penelitian Qalby (2019) mendukung pernyataan sebelumnya dan mengatakan bahwa orang-orang dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman dibidang kesehatan dinilai memiliki pengetahuan dan persepsi perawatan luka yang lebih baik.

Melihat informasi yang diberikan masih sedikit namun dengan risiko cidera yang sama, dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan persepsi mahasiswa kedokteran dalam penanganan serta perawatan luka.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah terdapat perbedaan pengetahuan dan persepsi mahasiswa kedokteran dan non kedokteran di Universitas Sriwijaya terhadap penanganan serta perawatan luka?

1.1. Tujuan Penelitian

1.1.1. Tujuan Umum

Mengetahui perbedaan pengetahuan dan persepsi dalam penanganan serta perawatan luka pada mahasiswa kedokteran dan non kedokteran di Universitas Sriwijaya.

1.1.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi mahasiswa kedokteran dan non kedokteran di Universitas Sriwijaya berdasarkan jenis kelamin dalam penanganan serta perawatan luka
2. Mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa kedokteran dan non kedokteran terhadap penanganan serta perawatan luka

3. Mengetahui persepsi mahasiswa kedokteran dan non kedokteran terhadap penanganan serta perawatan luka
4. Menganalisis perbandingan pengetahuan mahasiswa kedokteran dan non kedokteran terhadap penanganan serta perawatan luka
5. Menganalisis perbandingan persepsi mahasiswa kedokteran dan non kedokteran di Universitas Sriwijaya dalam penanganan luka.

1.2. Hipotesis Penelitian

Ha : Terdapat perbedaan pengetahuan dan persepsi penanganan serta perawatan luka pada mahasiswa fakultas kedokteran dan non kedokteran di Universitas Sriwijaya.

1.3. Manfaat Penelitian

1.3.1. Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan bisa mengetahui perbedaan pengetahuan dan persepsi dalam perawatan luka pada mahasiswa kedokteran dan non kedokteran.
2. Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam penelitian di bidang perawatan luka.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan penelitian lainnya di bidang perawatan luka.(Budiman & Riyanto, 2013)(Arikunto, 2010)

1.3.2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan kepada mahasiswa di Universitas Sriwijaya dan masyarakat secara umum mengenai perawatan luka yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia
- Anshory, A. I., 2019. “Gambaran Persepsi Luka Bakar Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan Angkatan 2019 Universitas Syiah Kuala”. Skripsi. Aceh. Universitas Syiah Kuala
- Akhiyat, S., Mcnish, S., Couch, K. S., & Shanmugam, V. K. (2016). Medical Student Competency in Wound Care Guidelines. *The George Washington University*, 13888.
- Arifin, H. S., Fuady, I., dan Kuswarno, E. (2017). Factor Analysis That Effect University Student Perception In UNTIRTA About Existence Of Region. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, 21.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azis, J., Sari, A. P., Siantar, D. L., dan Siregar, P. S. (2019). Hubungan Pengetahuan Pasien Dengan Perawatan Luka Modern Di Pusat Perawatan Luka Stoma. *Jurnal Keperawatan*, 9(2), 65–73.
- Broughton, G., Janis, J. E., dan Attinger, C. E. (2006). Wound Healing : An Overview. Diakses pada 4 Juli 2020, dari <http://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov>.
- Budiman, & Riyanto. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Salemba Medika.
- Chrisanto, E. Y., dan Afni, N. (2019). Pelatihan kesehatan terhadap pengetahuan tentang perawatan luka pasca operasi. *Jurnal Holistik Kesehatan* 13(3), 249–254.
- Dahlan, M. S. (2009). *Besar Sampel Dan Cara Pengambilan Sampel*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dhivya, S., Vijaya, V., dan Santhini, E. (2015). Review article Wound dressings – a review. *Journal Biomedicine*, 5(4), 24–28.
- Ferawati, F. (2018). Aplikasi Perawatan Luka Dengan Menggunakan Enzymatik Therapy: Aloe Vera Dalam Manajemen Luka Diabetes. *Journal of Health Sciences*, 11(2), 121–129.
- Friman, A., Wiegleb Edström, D., & Edelbring, S. (2017). Attitudes and perceptions from nursing and medical students towards the other profession in relation to wound care. *Journal of Interprofessional Care*, 31(5), 620–627.

- Guo, S., dan DiPietro, L. A. (2010). Critical review in oral biology & medicine: Factors affecting wound healing. *Journal of Dental Research Volume 89 No.3*, 219–229.
- Haryanti, L., Pudjiadi, A. H., Ifran, E. K. B., dan Thayeb, A. (2013). Prevalensi dan Faktor Risiko Infeksi Luka Operasi Pasca-bedah. *Sari pediatri Vol 15(4)*, 207–212.
- Hayati, R.N. 2007. Pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Motivasi Terhadap Minat Bidan Mengikuti Uji Kompetensi di Kota Semarang Tahun 2007. Tesis.Program Pascasarjana Universitas Diponegoro. Semarang.
- Herawati, L. (2016). Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Perawatan Luka Diabetes Melitus Di Rumah Sakit Ptpn Ii Bangkatan Binjai Tahun 2016. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan, 1(2)*, 110.
- Huda, N., Febriyanti, E., dan Laura, D. De. (2018). Edukasi Berbasis Nutrisi dan Budaya pada Penderita Luka Kronis. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia Volume 4 No 1. 1*.
- Hudspith, M. J., Siddal, P. J., dan Munglani, R. (2006). Physiology of pain. *Foundation of Anesthesia. 2*
- Ismail. (2013). Perawatan Luka, <http://blog.umy.ac.id> pada 9 Juli 2020.
- Kartika, R. W. (2015). *Perawatan Luka Kronis dengan Modern Dressing*. Jakarta: Wound Care/Diabetic Centre.
- Kemenkes RI. (2018). *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI.
- Kusyati, E., 2003. *Keterampilan dan Prosedur Keperawatan Dasar*. Semarang: Kilat Press.
- Lubis, R. S. (2019). Gambaran Pengetahuan Perawat Tentang Perawatan Luka Modern Pada Proses Penyembuhan Luka Dekubitus Di Ruang Rindu B3 Rsup H.Adam Malik Medan. *Jurnal Keperawatan Poltekes Kemenkes Medan Abstrak*, 1–11.
- Masturoh, I., dan Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kementrian Kesehatan RI. Jakarta.
- Meikahani, R., dan Kriswanto, E. S. (2015). Pengembangan buku saku pengenalan pertolongan untuk siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Volume 11 No.1*, 15–22.
- Meilany, T. A., Arianto, A., Bausat, Q., Prihartono, J., dan Sjarif, D. R. (2012).

- Pengaruh Malnutrisi dan Faktor lainnya terhadap kejadian Wound Dehiscence pada Pembedahan Abdominal Anak pada Periode Perioperatif. *Sari Pediatri Volume 14 No. 2*.
- Mulyadi, & Killing, M. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Perawatan Luka Akibat Kecelakaan Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pertolongan Pertama Pada Siswa Kelas X Di Smk Negeri 6 Manado. *Ejournal Keperawatan*, 6(1).
- Moh Gifari S. 2018. Gambaran Karakteristik Luka dan Perawatannya Di Klinik Perawatan Luka Griya Afiat Makasar.
- Morison, M. J. (2004). *Manajemen Luka*. Jakarta: EGC.
- Mustamu, A. C., Mustamu, H. L., & Hasim, N. H. (2020). Peningkatan Pengetahuan & Skill Dalam Merawat Luka. *Jurnal Pengamas Kesehatan Sasambo*, 1(2), 103–109.
- Nicks, B. A., Ayello, E. A., Woo, K., Nitzki-George, D., dan Sibbald, R. G. (2010). Acute wound management: Revisiting the approach to assessment, irrigation, and closure considerations. *International Journal of Emergency Medicine*, 3(4), 399–407.
- Nurdiantini, I., Prastiwi, S., dan Nurmaningsari, T. (2017). Perbedaan Efek Penggunaan Povidone Iodine 10% Dengan Minyak Zaitun Terhadap Penyembuhan Luka Robek (Lacerated Wound). *Nursing News*, 2(1).
- Notoatmodjo, S. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis* (4th ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Powers, J. G., Higham, C., Broussard, K., & Phillips, T. J. (2019). Chronic wound care and management. *Journal of American Dermatology*, 74(2), 607–625.
- Prasetyono, T. O. H. (2009). General concept of wound healing , revisited. *Medical Journal Indonesia*, 18(3). hal 208–216.
- Pulungan, S. 2010. Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Antibiotika dan Penggunaannya di Kalangan Mahasiswa Non Medis Universitas Sumatera Utara. *Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Universitas Sumatera Utara
- Purnama, H., R. (2017). Review Sistematis: Proses Penyembuhan dan Perawatan Luka. *Jurnal Farmaka Volume 15*, 251–258. Sumedang: Fakultas Farmasi Universitas Padjajaran.

- Putra, A. (2012). Pengaruh Alkohol Terhadap Kesehatan. Diakses pada 24 Juli 2020 dari Prosiding Seminar Nasional MIPA: <http://ejournal.undiksha.ac.id>
- Qalby, A. A. (2019). *Tingkat Pemahaman Manajemen Perawatan Luka pada Ormawa PMPA Vagus UNS*. Diakses pada 11 Juli 2020, dari <http://osf.io>
- Ramdani, M. L. (2019). *Peningkatan Pengetahuan Bahaya Luka Bakar Dan P3k*. 103–106.
- Rika, F., dan Elvi, O. (2016). Aplikasi Modern Wound Care Pada Perawatan Luka Infeksi di RS Pemerintah Kota Padang. *Nurse Jurnal Keperawatan Volume 12 No.2*, 159–165.
- Rohana, N., Kustriyani, M., & L.S.Pribadi. (2007). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Di Ruang Amarilis I Rsud Tugurejo Semarang. *Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKES Widya Husada Semarang*. 21–24.
- Rohmayanti, dan Kamal, S. (2015). Implementasi Perawatan Luka Modern Di RS Harapan Magelang. *The 2 Nd University Research Coloquium 2015, ISSN 2407-9189*, 1–7.
- Semer, N. B. (2013). Dasar-Dasar Perawatan Luka. Diakses pada 9 Juli 2020 dari Global Help Basic Wound Care Indonesia: <http://global-help.org>
- Sen, C. K. (2019). *Human Wounds and Its Burden : An Updated Compendium of Estimates*, <http://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov> pada 3 Juli 2020.
- Sjamjuhidajat, dan De jong, W. (2017). *Buku Ajar Ilmu Bedah* (R. Sjamjuhidajat (ed.); 4th ed.. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati, E., Sari, N. N., & B.M, A. C. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Mellitus dengan Perawatan Luka Menggunakan Tekhik Modern Dressing (Studi RLS Sidoarjo). *Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya, 14(1)*, 35–42.
- Suwaryo, P., & Yuwono, P. (2017). Faktor-Faktor Pengetahuan Masyarakat Dalam Mitigasi Bencana Alam Tanah Longsor. *Journal Proseding Urecol*, 304–315.
- Utari, W., & Novayelinda, R. (2011). *Pengetahuan Keluarga Tentang Infeksi Saluran Pernapasan Akut (Ispa)*. 1–7.

- Wang, P. H., Huang, B. S., Horng, H. C., Yeh, C. C., dan Chen, Y. J. (2018). Wound healing. *Journal of the Chinese Medical Association*, 81(2), 94-101.
- Wardani, N. I., SR, D. S., & Masfiah, S. (2014). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Pengetahuan Kader Kesehatan Tentang Thalassaemia Di Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 6, 194–206. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Widyastuti, H. (2015). Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2015. *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 2016.
- Yim, E., Sinha, V., Diaz, S. I., Kirsner, R. S., & Salgado, C. J. (2014). Wound healing in US medical school curricula. *Wound Repair and Regeneration*, 22(4), 467–472.
- Yuristin, D., dan Apriza. (2018). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyembuhan Luka Post Operasi Seksio Searia Di RSUD BANGKINANG Tahun 2018. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(April), 19–27. Di akses pada 24 Juli 2020. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id>